

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi digital dan komunikasi di era modernisasi saat ini membuka banyak gebrakan baru dalam dunia pendidikan serta dunia kerja. Transformasi dunia digital membuat masyarakat dituntut untuk aktif terbuka dan terlibat terhadap perubahan yang ada (Putra et al., 2022). Di tahun mendatang inovasi teknologi digital akan menciptakan banyak kemudahan dan kemajuan baru di dunia industri sumber daya manusia (Adha et al., 2020). Revolusi industri 5.0 atau lebih dikenal dengan *era Society 5.0* saat ini mengintegrasikan dunia maya dan fisik dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi pada era ini diharapkan menjadi pemacu dalam kemajuan peradaban manusia yang sebelumnya hanya berpusat pada teknologi (Harun, 2021). Publik tidak menduga sebelumnya bahwa keadaan dan kemajuan teknologi dapat merubah sistem serta budaya yang ada, pekerjaan di kantor maupun di rumah kini dengan mudah dapat terhubung karena teknologi (Komalasari, 2020). Seiring berkembangnya *Society 5.0* maka diharapkan manusia dapat berjalan beriringan dengan teknologi (Falah, 2022).

Perkembangan teknologi dan situasi ini memang tidak terhindarkan. Seluruh masyarakat mengalami secara nyata, terutama ketika pandemi melanda. Selama pandemi banyak masyarakat yang akhirnya beralih menggunakan teknologi untuk memanfaatkan potensi sebagai langkah adaptasi (Kominfo, 2021). Perkembangan teknologi selama pandemi COVID-19 tidak hanya berpengaruh pada peningkatan pengguna media sosial, melainkan juga pada beragam kegiatan harian lainnya seperti pendidikan dan pekerjaan yang beralih pada kegiatan digital (Arianto, 2021). Beberapa aplikasi dan kanal digital digunakan dalam mendukung produktivitas pekerjaan seperti *Google Meet* dan *Zoom*. Tidak terbatasnya ruang dan waktu dalam dunia digital melahirkan banyak ide-ide serta cara kerja yang berbeda dari masa sebelumnya. Kolaborasi yang tercipta bahkan dengan perusahaan di luar kota maupun negara dapat dengan mudah dilakukan.

Dampak dari kemajuan teknologi, terlebih di era digital dan perubahan dunia pascapandemi saat ini turut berpengaruh pada pelaksanaan rekrutmen dan

pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di dunia kerja. Rekrutmen adalah rangkaian proses aktivitas untuk mencari dan menemukan kandidat yang memiliki kualifikasi untuk dipekerjakan sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan oleh perusahaan (Etikawati & Udjang, 2016). Pada prosesnya, ketika melakukan rekrutmen akan melewati berbagai tahap seperti pemeriksaan *curriculum vitae* (CV), wawancara dan melakukan tes psikologi (psikotes). Saat ini proses rekrutmen mulai banyak dilaksanakan secara *online* termasuk pada tes psikologi dan *interview*. Pelaksanaan tes psikologi *online* menjadi jalan keluar dari beberapa isu yang ada, seperti pembatasan untuk bisa bertemu secara tatap muka karena masa pandemi dan pelaksanaan tes tanpa terbatas jarak dan waktu (Yogiasmoro & Suryani, 2021). Pengembangan SDM di kemajuan teknologi saat ini juga dapat dilakukan secara daring, baik dalam distribusi materi hingga pelaksanaannya (Mustopa et al., 2021). Tujuan utamanya adalah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan untuk mengelola pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya (Putra & Sobandi, 2019). Proses pengembangan keterampilan karyawan dapat melalui sebuah pelatihan maupun edukasi (Hadianti et al., 2017). *Training, career development* dan *organization development* merupakan hal yang dapat diselenggarakan dalam pengembangan sumber daya manusia di sebuah perusahaan.

Rekrutmen dan pengembangan SDM merupakan pekerjaan yang dilakukan dalam bidang HRD. *Human resource development* (HRD) merupakan bidang pekerjaan dalam perusahaan atau organisasi yang berpusat pada pengembangan sumber daya manusia (Aamodt, 2015). Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di dalam sebuah perusahaan yang dilakukan oleh bidang HRD akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan sesuai dengan visi misi perusahaan, yang mencakup pada keterampilan, pengetahuan, kemampuan hingga ketangguhan dalam bekerja (Labola, 2019). Pekerjaan atau tugas yang juga dilakukan oleh bidang HRD adalah melakukan inventarisasi, melakukan rekrutmen, membuat kegiatan pengembangan karir dan keterampilan, dan melakukan penilaian performa kerja (Irmawati, 2015).

Untuk menjadi seorang *staff* HRD, kemampuan dan pengetahuan diperlukan. Sumber daya manusia yang unggul sebagai seorang *staff* HRD pada sebuah perusahaan dibutuhkan dalam prosesnya. Sumber Daya Manusia (SDM) dengan daya saing yang berkualitas, adaptif dan fleksibel dinilai penting untuk

dapat meningkatkan produktivitas dalam rangka mendukung terciptanya ekosistem perusahaan yang baik. Semakin tinggi kualitas SDM sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula peluang prestasi kerja yang akan diraih kedepannya (Leuhery, 2018). Perusahaan tentu mempunyai prasyarat kemampuan yang setidaknya harus dimiliki oleh para kandidat sebagai bekal untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan, oleh karenanya *hard skills* dan *soft skills* berperan penting dalam dunia kerja (Manara, 2014).

Hard skills dan *soft skills* dapat dikembangkan dengan dua upaya, selain menempuh pendidikan formal seperti mempelajari materi dengan perkuliahan yang telah dilakukan oleh praktikan, upaya lainnya ialah dengan mengikuti kegiatan Kerja Profesi (KP) atau magang di perusahaan. Magang adalah kegiatan bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama berkuliah sembari mengembangkan kompetensi *hard skills* dan *soft skills* secara langsung pada setting pekerjaan (Lutfia & Rahadi, 2020). *Hard skills* adalah keterampilan individu terhadap ilmu pengetahuan serta hal teknis yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni (Ratnasari & Thiyarara, 2020). *Hard skills* dalam ranah psikologi, akan mencakup kemampuan untuk memberikan administrasi tes psikologi, *interview*, observasi, maupun konseling. Sedangkan *soft skills*, terdiri dari kemampuan komunikasi, bekerja dalam tim, interpersonal, *leadership* hingga disiplin (Lie & Noviaty, 2017).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai perguruan tinggi dalam hal ini turut mengambil langkah dalam mempersiapkan anak didiknya untuk mendapatkan pengalaman dalam mengembangkan *hard skills* dan *soft skills* dengan mengadakan kegiatan Kerja Profesi (KP). Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendorong mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang didapat selama berkuliah kepada *setting* kerja. Kerja Profesi (KP) merupakan kegiatan kerja sesuai kompetensi program studi dalam lingkungan perusahaan yang dilakukan dengan harapan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh pada mahasiswa terkait dunia kerja dengan menerapkan teori yang dipelajari selama berkuliah (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Selain itu, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) juga mengharuskan para anak didiknya untuk mengikuti kegiatan sertifikasi Asisten Psikolog sebagai syarat kelulusan sarjana psikologi, untuk dapat mengikuti sertifikasi ini diperlukan beberapa kompetensi yang harus dikuasai. Deskripsi pekerjaan berdasarkan unit kompetensi dari Lembaga sertifikasi

psikologi (LSP) Asisten Psikolog menurut (LSPPSI, 2018) diantaranya: melakukan administrasi pelaksanaan psikotes, melakukan pengamatan, melakukan wawancara, melakukan skoring tes psikologi, pengamatan dan wawancara, melakukan intepretasi parsial atas hasil tes psikologi, melakukan konseling dan melakukan psikoedukasi.

Sekardiu Consulting sebagai salah satu perusahaan konsultan profesional di bidang psikologi berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, seperti menyediakan layanan tes psikologi, konseling, penyedia tenaga kerja dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya Sekardiu Consulting turut berpartisipasi dalam kemajuan teknologi dan digitalisasi dengan menerapkan pelaksanaan layanan *online*, termasuk pada proses rekrutmen, seperti psikotes, wawancara dan pengembangan SDM. Hal ini menjadi ketertarikan bagi praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan dan juga mempelajari hal baru terkait *setting* pekerjaan. Setelah melewati serangkaian proses pendaftaran dan *interview*, Sekardiu Consulting memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menjadi *staff* HRD dalam divisi Sekardiu *Circle*, yang mana divisi tersebut bekerja dalam ranah psikologi. Selama bekerja sebagai *staff* HRD di Sekardiu Consulting, praktikan memiliki tugas dalam melaksanakan *project – project* di bidang SDM, seperti melakukan, administrasi tes psikologi baik *online* maupun *offline* (menjadi *tester* dan *observer*), kemudian melakukan proses wawancara, hingga membuat konten psikoedukasi dalam hal ini artikel ilmiah populer dan konten digital psikologi.

Mengacu dari paparan diatas, praktikan melakukan Kerja Profesi di Sekardiu Consulting menjadi *staff* HRD. Sekardiu Consulting mendukung kemajuan teknologi dengan berfokus pada layanan psikologi secara *online* maupun *offline*. Pekerjaan dalam bidang HRD juga mendukung praktikan untuk memenuhi persyaratan kompetensi sertifikasi asisten psikolog, yaitu kompetensi Administrasi Pelaksanaan Psikotes, melakukan Pengamatan, melakukan Wawancara dan melakukan Psikoedukasi. Selain itu, Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi, yaitu sebagai Tenaga kerja di Bidang Sumber Daya Manusia seperti *staff* HRD, asisten psikolog dan Konsultan.

Praktikan berharap dapat mengaplikasikan ilmu psikologi yang telah diperoleh sewaktu perkuliahan serta mendapatkan kemampuan dalam bidang

psikologi. Pelaksanaan Kerja Profesi diharapkan dapat membuat praktikan menjadi lebih berkompeten, memiliki potensi serta performa kerja di bidang sumber daya manusia yang dapat berguna dalam pekerjaan sebagai lulusan psikologi mendatang. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi melalui beberapa proses dalam menjalankan tugas utama serta tugas tambahan. Gambaran kerja yang dilaksanakan praktikan dalam menjalankan tugas sebagai *staff* HRD di Sekardiu Consulting menjadi topik utama praktikan dalam menulis Laporan Kerja Profesi. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan melakukan penulisan Laporan Kerja Profesi secara bertahap dan praktikan mengangkat judul Laporan Kerja Profesi yaitu “Gambaran Kerja *Staff Human Resource Development* di PT. Selaras Karya Dinamika Unggul (Sekardiu Consulting)”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Maksud dan tujuan dari dilaksanakannya Kerja Profesi merujuk pada apa yang praktikan dapatkan dan kerjakan selama Kerja Profesi di instansi yaitu Sekardiu Consulting. Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) menjabarkan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja profesi, yaitu:

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dilaksanakannya kegiatan Kerja Profesi oleh Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), sebagai berikut:

- a. Praktikan mempelajari suatu bidang pekerjaan tertentu selama kegiatan Kerja Profesi berlangsung.

Kegiatan Kerja Profesi memungkinkan praktikan untuk memperoleh ilmu baru yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan praktikan dalam *setting* kerja. Sekardiu Consulting merupakan perusahaan yang berfokus dalam bidang sumber daya manusia yang berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan psikologi, serta terciptanya kualitas hidup masyarakat yang baik. Oleh karenanya, selama Kerja Profesi berlangsung praktikan dapat memperoleh pembelajaran dan gambaran baru dalam

menyelesaikan pekerjaan di Sekardiu Consulting, dalam hal pemeriksaan tes psikologi, proses wawancara dan observasi, penyusunan konten psikoedukasi hingga saat berhubungan dengan klien-klien yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi, yaitu sebagai Tenaga kerja di Bidang Sumber Daya Manusia dan Konsultan.

- b. Praktikan melakukan Kerja Profesi sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Selama proses kegiatan Kerja Profesi berlangsung, praktikan diharapkan mengimplementasikan materi pengetahuan yang telah didapat sebelumnya sebagai mahasiswa psikologi. Sekardiu Consulting yang bergerak dalam bidang sumber daya manusia dalam hal ini menyediakan wadah kepada praktikan untuk menerapkan ilmu psikologi yang telah dipelajari di perkuliahan seperti: Psikologi Industri & Organisasi, Wawancara dan Observasi, Diagnostik Industri, Psikologi Pendidikan dan Psikologi Positif.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kerja Profesi oleh Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), sebagai berikut:

- a. Sekardiu Consulting dapat memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa Program Studi (Prodi) Psikologi sesuai dengan bidang profesi lulusan psikologi, khususnya pada bidang Psikologi Industri & Organisasi.
- b. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan praktikan sesuai dengan kompetensi Program Studi (Prodi) Psikologi, yaitu penguasaan konsep pada bidang Psikologi Industri & Organisasi, Wawancara dan Observasi, Diagnostik Industri, Pelatihan serta Psikologi Pendidikan dan Psikologi Positif.
- c. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) Program Studi (Prodi) Psikologi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- d. Membina dan meningkatkan kerjasama UPJ dengan perusahaan/instansi dalam hal ini Sekardiu Consulting.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi memberikan manfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan KP, bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dan bagi perusahaan atau instansi tempat mahasiswa melakukan Kerja Profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), sebagai berikut:

1.3.1 Bagi mahasiswa

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Program Studi, seperti tenaga kerja di bidang sumber daya manusia, yaitu *staff* HRD dan konsultan, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi dibidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
- b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan seperti: Psikologi Industri & Organisasi, Wawancara dan Observasi, Diagnostik Industri, Psikologi Pendidikan, serta Psikologi Positif dan mampu mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan kerja profesi.
- c. Praktikan dapat memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi dengan rekan kerja dan klien serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

1.3.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Universitas mendapatkan saran atau *feedback* yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum Program Studi (Prodi) Psikologi, sesuai dengan tuntutan dunia kerja di tengah masyarakat serta pembangunan pada umumnya agar tepat dan efektif.
- b. Universitas dapat menjalin dan memperluas kerjasama antara Prodi dengan instansi, perusahaan, atau semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan kerja profesi.

- c. Universitas mendapatkan masukan berupa saran maupun kritik guna mewujudkan konsep terhubung dan terkoneksi dalam dunia pendidikan dan industri serta dapat meningkatkan kualitas layanan pada pemangku jabatan.

1.3.3 Bagi instansi/Perusahaan

- a. Instansi atau perusahaan dapat menjalankan realisasi dalam hal tanggung jawab sosial keorganisasian, yaitu menuntun dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan magang.
- b. Instansi atau perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan Universitas Pembangunan Jaya, membuka banyak kesempatan di masa mendatang, salah satunya adalah bisa dilaksanakan *job fair* perusahaan
- c. Kegiatan magang ini dapat menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di PT. Selaras Karya Dinamika Unggul (Sekardiu Consulting) yang berlokasi di Gedung 18 Parc Place Tower B lantai 2, Kawasan SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Sekardiu Consulting dipimpin oleh Bapak Lalu Panca Sangsaka Putra, M.Psi, Psikolog. Sekardiu Consulting merupakan lembaga yang berfokus dalam bidang manajemen sumber daya manusia dengan menyediakan layanan *training*, terapi psikologi, penyedia tenaga kerja dan assessmen psikologi di bidang industri maupun pendidikan. Sekardiu Consulting berusaha terus memberikan pelayanan psikologi kepada masyarakat umum dengan terus berupaya memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan psikologi, demi mencapai terbentuknya kualitas hidup masyarakat yang baik.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan adalah 424 (empat ratus dua puluh empat) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya. Kegiatan Kerja Profesi dilakukan mulai dari tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 5 Agustus 2022. Praktikan bekerja dari hari senin sampai dengan hari jumat. Tabel 1.1 merupakan rincian jadwal Kerja Profesi Praktikan dengan pihak Sekardiu Consulting.

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari	Jam Kerja
Senin	08.00 – 17.00
Selasa	08.00 – 17.00
Rabu	08.00 – 17.00
Kamis	08.00 – 17.00
Jumat	08.00 – 17.00